

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
TERHADAP *INTAKE* PROTEIN, PRODUKSI MASSA TELUR
PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*), RASIO EFISIENSI PROTEIN,
MORTALITAS DAN *INCOME OVER FEED COST*
DALAM FASE AWAL PRODUKSI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
TERHADAP *INTAKE* PROTEIN, PRODUKSI MASSA TELUR
PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*), RASIO EFISIENSI PROTEIN,
MORTALITAS DAN *INCOME OVER FEED COST*
DALAM FASE AWAL PRODUKSI**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN TERHADAP
INTAKE PROTEIN, PRODUKSI MASSA TELUR PUYUH (*Coturnix coturnix
japonica*), RASIO EFISIENSI PROTEIN, MORTALITAS DAN INCOME OVER
FEED COST DALAM FASE AWAL PRODUKSI**

WENDI RAHMATSYAH HASIBUAN, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pencahayaan dan level protein terhadap intake protein, produksi massa telur puyuh (*Coturnix coturnix japonica*), rasio efisiensi protein, mortalitas dan *income over feed cost* (IOFC) dalam fase awal produksi. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) berumur 6-16 minggu sebanyak 144 ekor yang diberi perlakuan lama pencahayaan C1= 12 jam, C2 = 14 jam, C3 = 16 jam, C4 = 18 jam serta level protein P1 = 17%, P2 = 19%, P3 = 21% dan 3 kali pengulangan. Rancangan yang digunakan yaitu pola Rancangan Petak Terbagi (RPT) dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan *Analy sis of Varians* (ANOVA), jika terdapat perlakuan yang berpengaruh dilakukan uji lanjut DMRT. Parameter yang diamati ialah *intake* protein, produksi massa telur puyuh, rasio efisiensi protein, mortalitas dan IOFC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi lama pencahayaan 12, 14, 16 dan 18 jam dengan level protein 17%, 19%, 21% tidak memiliki pengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap semua parameter. Faktor lama pencahayaan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap *intake* protein, produksi massa telur puyuh, rasio efisiensi protein, IOFC dan tidak berpengaruh terhadap mortalitas. Faktor level protein berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap intake protein, dan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap produksi massa telur puyuh, rasio efisiensi protein, mortalitas dan IOFC. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan puyuh umur 6-16 minggu dapat menggunakan lama pencahayaan 14 jam, 16 jam atau 18 jam karena memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan 12 jam. Sedangkan level protein dapat menggunakan 17%, 19% atau 21%.

Kata kunci : *Coturnix coturnix japonica*, lama pencahayaan, level protein, produksi.